

Pengaruh Kegiatan Muhadharah Terhadap Kecerdasan Linguistik dan Kepercayaan Diri Peserta Didik

Faramita¹, Firdaus²,Nazaruddin³,

¹²³UIAD Balangnipa, Sinjai

Korespondensi Penulis.E- mail: faramita.usmar@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk 1) membuktikan pengaruh kegiatan muhadharah terhadap kecerdasan linguistik, 2) untuk membuktikan pengaruh kegiatan muhadharah terhadap kepercayaan diri peserta didik di MA Tahfidz Kaisa Kecamatan Tonra Kab. Bone. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *ex post facto* menggunakan *causal comparative research* (penelitian kausal komparatif). Pendekatan penelitian pendekatan kuantitatif. Subyek penelitian yakni peserta didik kelas XI MA Tahfidz Kaisa Kecamatan Tonra Kab. Bone. Pengumpulan data yang digunakan angket. Teknik analisis data yang digunakan uji regresi linear sederhana dengan menggunakan bantuan SPSS 25. Hasil penelitian yaitu: 1) Kegiatan Muhadharah berpengaruh terhadap Kecerdasan Kecerdasan Linguistik sebesar 62,0% pada kategori tinggi. 2) Kegiatan Muhadharah berpengaruh terhadap Kecerdasan kepercayaan diri sebesar 78,8% pada kategori Tinggi.

Kata Kunci: Kegiatan Muhadharah, Kecerdasan Linguistik, Kepercayaan Diri.

Abstract

This study aims to 1) prove the effect of muhadharah activities on linguistic intelligence, 2) to prove the effect of muhadharah activities on students' self-confidence at MA Tahfidz Kaisa, Tonra District, Kab. bones. The type of research used in this research is *ex post facto* research using *causal comparative research*. The research approach is a quantitative approach. The research subjects were students of class XI MA Tahfidz Kaisa, Tonra District, Kab. bones. The data collection used is a questionnaire. The data analysis technique used was a simple linear regression test using SPSS 25. The results of the study are: 1) Muhadharah activities affect Linguistic Intelligence Intelligence by 62.0% in the high category. 2) Muhadharah activities affect self-confidence intelligence by 78.8% in the High category.

Keywords: Muhadharah Activities, Linguistic Intelligence, Self Confidence.

1. Pendahuluan

Pendidikan Islam merupakan pendidikan yang seluruh komponen atau aspeknya didasarkan pada ajaran Islam. Visi, misi, tujuan, proses belajar mengajar, pendidik, peserta didik, hubungan pendidik dan peserta didik, kurikulum, bahan ajar, sarana prasarana, pengelolaan, lingkungan dan aspek atau komponen pendidikan lainnya didasarkan pada ajaran Islam. Itulah yang disebut dengan pendidikan Islam, atau pendidikan yang islami (Zakiyah, 2020). Fokus kegiatan pembelajaran di sekolah yaitu interaksi pendidik dengan peserta didik dalam mempelajari suatu materi pelajaran yang telah tersusun dalam suatu kurikulum. Dalam rangka merealisasikan program integrasi Ilmu, Iman, dan Amal, maka lembaga pendidikan yang diharapkan dapat membantu mencetak Peserta didik yang intelektual. Peserta didik yang intelektual dapat dibentuk melalui pelatihan muhadharah (Rosalinda, 2019). Oleh karena itu, dalam salah satu kegiatan yang dapat dilakukan oleh lembaga pendidikan adalah dengan adanya kegiatan Muhadharah.

Kegiatan muhadharah merupakan kegiatan dimana para peserta didik dituntut untuk ceramah dengan penguasaan tehnik, materi, dan gaya bahasa dengan sebaik-baiknya. Dengan Muhadharah dapat melatih peserta didik dalam berdakwah, sehingga para peserta didik tidak merasa canggung apabila peserta didik tersebut akan berdakwah kepada khalayak ramai. Di dalam kegiatan tersebut seluruh peserta didik diwajibkan untuk selalu mengikuti kegiatan muhadharah setiap seminggu sekali dengan bimbingan para Ustadz/Ustadzah dan segenap pengurus (Rosalinda, 2019). Pada dasarnya muhadharah merupakan langkah awal sebagai salah satu upaya dalam menyiapkan kader da'i, dalam hal ini kecerdasan linguistik sangat dibutuhkan oleh peserta didik dari yang belum berani berpidato, menjadi lebih baik dalam menyampaikan isi ceramahnya kepada peserta didik lainnya. Kegiatan muhadharah dapat meningkatkan kemampuan berceramah peserta didik karena kegiatan ini bisa bermanfaat bagi peserta didik yang ingin menjadi seorang pembicara yang handal dan bisa berpidato dengan baik di masa yang akan datang apabila peserta didik tersebut dengan sungguh-sungguh berlatih agar bisa mencapai keinginannya.

Pembinaan yang dilakukan secara terus-menerus (continue) sangat dibutuhkan guna mencetak generasi da'i yang berpengalaman dan berpengetahuan luas. Salah satunya adalah dengan mengadakan pembinaan dalam upaya mengkaji dan mengembangkan tatacara berdakwah sejak dini di tempat-tempat pendidikan baik di sekolah maupun pondok pesantren, dalam pondok pesantren pembinaan ini dinamakan Muhadharah, kata Muhadharah bersal dari bahasa Arab yaitu al-muhadharatu yang berarti ceramah, dapat kita pahami bahwasanya pengertian Muhadharah adalah kegiatan atau latihan berceramah yang dilakukan di pondok pesantren yang di tekankan pada skill peserta didik.

Berdasarkan paparan di atas, muhadharah ini merupakan salah satu sarana latihan berceramah bagi para peserta didik. Sebab melalui program tersebut, peserta didik dapat berani berbicara di depan umum yang memicu peserta didik untuk percaya diri, serta mahir berceramah menyampaikan pesan-pesan dakwah di hadapan umum. Keterampilan berbicara di depan umum merupakan hal penting, Karena hal yang baikpun akan salah jika disampaikan dengan cara yang tidak baik.

Kecerdasan linguistik adalah kecerdasan dalam mengelola kata, atau kemampuan menggunakan kata secara efektif baik secara lisan maupun tulisan. Peserta didik yang tinggi intelegensi linguistiknya akan mampu menjalin komunikasi yang efektif dengan orang lain, mampu berbicara dengan baik kepada orang-orang disekitarnya, mampu mengembangkan hubungan yang harmonis dengan orang lain (Purwanti, 2020). Kecerdasan linguistik merupakan kemampuan untuk menggunakan kata-kata secara efektif, baik lisan maupun tulisan (Indaswari et al., 2022) Kecerdasan linguistik meliputi kepekaan terhadap arti kata, urutan kata, suara, ritme, dan intonasi dari kata yang diucapkan (Riana et al., 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh Saifuddin, Azwar menemukan bahwa orang dengan kecerdasan linguistik yang tinggi menampilkan fasilitas dengan kata-kata, bahasa dan biasanya

pandai membaca, menulis, bercerita, dan menghafal kata-kata sehingga mampu menyampaikan argumen yang baik dan benar. Sejalan dengan itu, penelitian yang dilakukan oleh Karina Rahmawati menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan linguistik peserta didik terdiri atas faktor dari dalam diri dan luar diri peserta didik. Selain itu, adapun penelitian yang dilakukan oleh Ninda Riana dkk, menemukan bahwa peserta didik yang memiliki kecerdasan linguistik secara maksimal akan meningkatkan keterampilannya dalam membaca, menulis, membangun pembawaan diri, dan berbicara serta mendengarkan, terutama di depan umum.

Berdasarkan paparan diatas, kecerdasan linguistik adalah kemampuan dalam mengolah kata baik lisan dan tulisan. Kepercayaan diri merupakan sifat yang dimiliki oleh seseorang dengan rasa percaya dan yakin terhadap kemampuan yang ada di dalam dirinya. Sehingga semua rencana dalam hidup bisa direncanakan dengan baik (Dian, 2018).

Percaya diri adalah suatu perasaan dan keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki untuk dapat meraih kesuksesan dengan berpijak pada usahanya sendiri dan mengembangkan penilaian yang positif bagi dirinya sendiri maupun lingkungannya sehingga, seseorang dapat tampil dengan penuh keyakinan dan mampu menghadapi segala sesuatu dengan tenang. (Fitri et al., 2018) Individu yang memiliki latar belakang yang mendukung akan memperoleh tingkat percaya diri yang tinggi sehingga mampu bersosialisasi dengan baik. Percaya diri atau self confidence adalah aspek kepribadian yang penting pada diri seseorang. Tanpa adanya kepercayaan diri maka akan banyak menimbulkan masalah pada diri seseorang (Amri, 2018).

Kepercayaan diri bagi seorang pelajar atau peserta didik menjadi sangat penting bagi kehidupannya yang juga akan mempengaruhi proses pergaulan dan proses belajarnya. Karena tidak semua peserta didik memiliki kepercayaan diri yang bagus, pasti ada peserta didik yang merasa dirinya tidak mempunyai kepercayaan diri yang baik sehingga mereka merasa tidak percaya diri untuk mengajukan suatu pertanyaan apalagi untuk menyampaikan pendapat mengenai materi yang telah dipelajari dikelas, merasa minder, takut salah, dan takut tidak dihargai (Rais, 2022).

Penelitian yang dilakukan Munawir menunjukkan bahwa proses muhadharah terhadap kemampuan berpidato Peserta didik menunjukkan bahwa dengan adanya kegiatan muhadharah itu dapat melatih keberanian, rasa percaya diri dan kemampuan berpidato peserta didik dalam berbicara di depan orang banyak (Munawir, 2021). Sejalan dengan itu penelitian yang dilakukan oleh Dian Wahyu Binti Nurrohmah menunjukan bahwa setelah diadakannya kegiatan ekstrakurikuler muhadharah serta latihan- latihan yang diberikan oleh guru percaya diri dan keberanian peserta didik meningkatkan dan lebih percaya diri (Dian, 2018). Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Nur Sofiatun Dengan adanya kegiatan muhadharah dapat melatih keberanian dan rasa percaya diri untuk berbicara di depan banyak orang (Isnaini, 2022).

Hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, salah satu diantaranya adalah tingkat percaya diri yang merupakan aspek pribadi yang melekat pada diri individu itu sendiri. Manusia yang kehilangan kepercayaan terhadap dirinya sendiri selalu dalam keraguan bila bertindak dan dalam pengambilan suatu keputusan. Terlebih bila keputusan itu amat penting dan menyangkut kepentingan dan kebutuhan orang banyak. Dalam konsep Al-Quran ternyata percaya diri itu sangat berkaitan erat dengan keimanan. Semakin tinggi tingkat keimanan seseorang maka semakin tinggi pula tingkat percaya dirinya. Jika percaya diri ada kaitanya dengan keimanan, berarti kita wajib menumbuhkan rasa percaya diri (Dian, 2018).

Berdasarkan hasil observasi awal, melalui kegiatan muhadharah peserta didik terlihat berani berbicara di depan umum yang memicu peserta didik untuk percaya diri. Keterampilan berbicara di depan umum merupakan hal penting, Karena hal yang baikpun akan salah jika disampaikan dengan cara yang tidak baik.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 19 November 2022 dengan pembina bahasa di MA Hafidz Al-Qur'an Kecamatan Tonra (Ustadzah A. Rahmawati) mengemukakan bahwa kegiatan Muhadharah telah dilaksanakan sejak dua tahun. Beberapa hal yang umum terjadi pada

peserta didik sekarang adalah kurangnya memiliki sikap percaya diri terhadap kemampuan mereka, untuk menunjukkan kemampuan, mental, dan keberanian untuk berbicara di depan umum, Seperti halnya beberapa peserta didik, yang saling tunjuk-menunjuk agar mempresentasikan hasil tugas mata pelajaran yang mereka kerjakan secara kelompok untuk di presentasikan di depan kelas. Maksudnya kami pembina bahasa berharap dengan adanya kegiatan Muhadharah ini dapat mengembangkan kecerdasan dalam berfikir secara kritis, sehingga muncul di dalam diri peserta didik kepercayaan untuk tampil di depan umum, menyampaikan ceramah, kultum, dan mengaji. Kegiatan ini menuntut peserta didik dalam berbicara didepan umum dengan menarik dalam memilih kata-kata yang tepat dan menyampaikan sebuah argumentasi. (Ustadza Rahmawati P.b)

Berhubungan dengan hal tersebut di atas, kegiatan Muhadharah di Madrasah Hafidz Al-quran Tondra sebagai kegiatan wajib dan rutin di sekolah tersebut. Melalui muhadharah ini para peserta didik dilatih untuk berbicara menyampaikan ceramah di depan teman-temannya yang lain secara bergantian layaknya seorang da'i yang sedang menyampaikan pesan-pesan dakwah ceramah. Setiap kelas wajib mengirim perwakilan untuk menyampaikan ceramah. Adapun pelaksanaannya diadakan secara rutin setiap pekan sebanyak satu kali, yaitu pada hari ahad malam setelah shalat Isya berkumpul di kelas masing-masing.

Dalam kegiatan muhadharah diadakan dalam 4 bahasa yaitu, bahasa Inggris, bahasa Indonesia, bahasa daerah dan bahasa Arab. Dalam hal ini peneliti hanya memfokuskan pada muhadharah dalam bahasa Indonesia.

Melalui latar belakang tersebut penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Kegiatan Muhadharah Terhadap Kecerdasan Linguistik dan Kepercayaan Diri peserta didik di MA Madrasah hafidz Al-quran Kecamatan Tonra kabupaten Bone.

2. Metode

2.1 Jenis Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *ex post facto*. *Ex post facto* adalah suatu kejadian itu terjadi. Pendekatan yang digunakan dalam Penelitian ini adalah Kuantitatif. (Amri, 2018)

2.2 Variabel Penelitian

Variabel independen dalam penelitian ini adalah kegiatan Muhadharah. Sedangkan, Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kecerdasan linguistik dan kepercayaan diri mempengaruhi pada kemampuan kecerdasan linguistik.

2.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah 105 orang peserta didik. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah 81 orang peserta didik. Sampel adalah sebagian dari keseluruhan obyek yang akan diteliti atau dievaluasi yang memiliki karakteristik tertentu dari sebuah populasi. (Ramadhani Khija, 2015)

1.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Angket dan dokumen. Kuesioner (angket) dalam penelitian ini digunakan untuk variabel kegiatan muhadharah, kecerdasan linguistik dan kepercayaan diri. Dokumen digunakan untuk mengetahui daftar nama-nama peserta didik dan profil sekolah. (AMELIA, 2021)

1.2 Teknik Analisis Data

Uji Hipotesis

Analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan uji regresi linear sederhana karena peneliti ingin melihat pengaruh muhadharah terhadap kecerdasan linguistik dan pengaruh muhadharah terhadap kepercayaan diri peserta didik.

2. Hasil dan Pembahasan

Adapun berdasarkan hasil angket/kuesioner yang telah diisi oleh responden atau peserta didik di MA Tahfidz Kaisa Kecamatan Tonra Kab. Bone mengenai pengaruh kegiatan muhadharah terhadap kecerdasan linguistik dan kepercayaan diri peserta didik dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.1. Hasil Angket

Variabel	Hasil Angket	Persentase (%)
Kegiatan Muhadharah	3310	85,13
Kecerdasan Linguistik	3309	85,11
Kepercayaan Diri	3263	83,92
Total	9882	84,72

a. Kegiatan Muhadharah

Dari hasil angket, variabel kegiatan muhadharah memperoleh nilai sebesar 85,13%. Terdiri dari kegiatan mengamati, mengumpulkan informasi dan mengkomunikasikan, hasil penelitian dapat diuraikan sebagai berikut.

1) Mengamati

- a) Siswa membaca sejumlah materi yang akan disampaikan sebelum kegiatan muhadharah, dari hasil angket 81 orang responden diperoleh nilai sebanyak 91% dengan kriteria sangat baik.
- b) Siswa mendengarkan yang disampaikan teman saat tampil kegiatan muhadharah dari hasil angket 81 orang responden diperoleh nilai sebanyak 93% dengan kriteria sangat baik.
- c) Siswa mendengarkan arahan yang disampaikan guru pembimbing saat kegiatan muhadharah, dari hasil angket 81 orang responden diperoleh nilai sebanyak 94% dengan kriteria sangat baik.
- d) Siswa menyimak isi materi yang disampaikan teman saat tampil pada kegiatan muhadharah, dari hasil angket 81 orang responden diperoleh nilai sebanyak 88% dengan kriteria sangat baik.
- e) Siswa menyaksikan secara seksama penampilan peserta lain pada kegiatan muhadharah, dari hasil angket 81 orang responden diperoleh nilai sebanyak 85% dengan kriteria sangat baik.

2) Mengumpulkan Informasi

- 1) Siswa mengumpulkan informasi dengan membaca sumber yang sesuai materi untuk kegiatan muhadharah, dari hasil angket 81 orang responden diperoleh nilai sebanyak 84% dengan kriteria sangat baik.
- 2) Siswa mengumpulkan informasi dengan memanfaatkan sumber selain buku teks untuk kegiatan muhadharah, dari hasil angket 81 orang responden diperoleh nilai sebanyak 82% dengan kriteria sangat baik.
- 3) Siswa memiliki berbagai ide untuk materi pada kegiatan muhadharah, dari hasil angket 81 orang responden diperoleh nilai sebanyak 79% dengan kriteria baik.
- 4) Siswa dapat mengasosiasikan beragam peristiwa sebagai contoh saat kegiatan muhadharah, dari hasil angket 81 orang responden diperoleh nilai sebanyak 78% dengan kriteria baik.

- 5) Siswa memilah dan memilih informasi sesuai materi untuk kegiatan muhadharah, dari hasil angket 81 orang responden diperoleh nilai sebanyak 85% dengan kriteria sangat baik.
- 3) Mengkomunikasikan
 - 1) Siswa menyampaikan informasi hasil pengamatan saat kegiatan muhadharah, dari hasil angket 81 orang responden diperoleh nilai sebanyak 80% dengan kriteria baik.
 - 2) Siswa menyampaikan kesimpulan hasil pengamatan saat kegiatan muhadharah, dari hasil angket 81 orang responden diperoleh nilai sebanyak 83% dengan kriteria sangat baik.
- b. Kecerdasan Linguistik

Dari hasil angket, variabel kegiatan muhadharah memperoleh nilai sebesar 85,11%, dapat dilihat dari retorika, mnemonic/hafalan, eksplanasi, metabahasa, hasil penelitian dapat diuraikan sebagai berikut.

 - 1) Retorika
 - a) Dengan kegiatan muhadharah siswa mampu merangkai kata ketika berbicara di depan khalayak umum, dari hasil angket 81 orang responden diperoleh nilai sebanyak 87% dengan kriteria sangat baik.
 - b) Dengan kegiatan muhadharah siswa mampu memahami intonasi sebagai hal penting dalam berbicara dengan seseorang, dari hasil angket 81 orang responden diperoleh nilai sebanyak 86% dengan kriteria sangat baik.
 - c) Dengan kegiatan muhadharah siswa mudah menerima dan memahami ide yang diperoleh, dari hasil angket 81 orang responden diperoleh nilai sebanyak 82% dengan kriteria sangat baik.
 - d) Dengan kegiatan muhadharah siswa menjadi pandai jadi pembicara, dari hasil angket 81 orang responden diperoleh nilai sebanyak 85% dengan kriteria sangat baik.
 - e) Dengan kegiatan muhadharah siswa mampu menghargai orang lain yang berbicara didepan seperti dalam pertemuan, dari hasil angket 81 orang responden diperoleh nilai sebanyak 90% dengan kriteria sangat baik.
 - 2) Mnemonik/Hafalan
 - 1) Dengan kegiatan muhadharah siswa dapat melatih ingatan tentang materi yang diperoleh, dari hasil angket 81 orang responden diperoleh nilai sebanyak 86% dengan kriteria sangat baik.
 - 2) Dengan kegiatan muhadharah siswa dapat mengambil informasi (mengingat) dengan pemahaman yang baik, dari hasil angket 81 orang responden diperoleh nilai sebanyak 81% dengan kriteria sangat baik.
 - 3) Dengan kegiatan muhadharah siswa dapat mengetahui penggunaan Bahasa untuk mengingat informasi dengan mudah, dari hasil angket 81 orang responden diperoleh nilai sebanyak 85% dengan kriteria sangat baik.
 - 3) Eksplanasi
 - 1) Dengan kegiatan muhadharah siswa dapat menentukan dan mencari informasi yang akan dijelaskan, dari hasil angket 81 orang responden diperoleh nilai sebanyak 82% dengan kriteria sangat baik.
 - 2) Dengan kegiatan muhadharah siswa dapat menulis kerangka dan mengembangkan suatu informasi, dari hasil angket 81 orang responden diperoleh nilai sebanyak 77% dengan kriteria baik.
 - 4) Metabahasa
 - 1) Dengan kegiatan muhadharah siswa dapat mengetahui Bahasa yang baik dan benar, dari hasil angket 81 orang responden diperoleh nilai sebanyak 90% dengan kriteria sangat baik.

- 2) Dengan kegiatan muhadharah siswa dapat memiliki bahasa yang baik dan benar, dari hasil angket 81 orang responden diperoleh nilai sebanyak 89% dengan kriteria sangat baik.

c. Percaya diri

Dari hasil angket, variabel kegiatan muhadharah memperoleh nilai sebesar 83,92%, terdiri dari evaluasi diri, penghargaan, positive thinking, gunakan self-affirmation dan berani mengambil resiko, dari hasil penelitian dapat diuraikan sebagai berikut.

a. Evaluasi Diri

- 1) Dengan kegiatan muhadharah siswa dapat belajar menilai diri secara objektif dan jujur, dari hasil angket 81 orang responden diperoleh nilai sebanyak 85% dengan kriteria sangat baik.
- 2) Dengan kegiatan muhadharah siswa dapat mempelajari kendala yang selama ini menghalangi perkembangan diri sendiri, dari hasil angket 81 orang responden diperoleh nilai sebanyak 82% dengan kriteria sangat baik.
- 3) Dengan kegiatan muhadharah siswa dapat menghilangkan pola berfikir yang keliru, niat dan motivasi yang lemah, dari hasil angket 81 orang responden diperoleh nilai sebanyak 79% dengan kriteria baik.
- 4) Dengan kegiatan muhadharah siswa dapat menghilangkan sikap kurang disiplin diri dan kurangnya kesabaran, dari hasil angket 81 orang responden diperoleh nilai sebanyak 82% dengan kriteria sangat baik.
- 5) Dengan kegiatan muhadharah siswa dapat menghilangkan sikap selalu bergantung pada orang lain, dari hasil angket 81 orang responden diperoleh nilai sebanyak 82% dengan kriteria sangat baik.

b. Penghargaan

- 1) Dengan kegiatan muhadharah siswa dapat sadari dan hargai sekecil apapun keberhasilan dan potensi yang dimiliki, dari hasil angket 81 orang responden diperoleh nilai sebanyak 90% dengan kriteria sangat baik.
- 2) Dengan kegiatan muhadharah siswa dapat mengembangkan potensi yang pernah diraih, dari hasil angket 81 orang responden diperoleh nilai sebanyak 83% dengan kriteria sangat baik.

c. Positive Thinking

Dengan kegiatan muhadharah siswa dapat memerangi setiap asumsi prasangka atau persepsi negatif yang muncul dalam benak diri sendiri, dari hasil angket 81 orang responden diperoleh nilai sebanyak 79% dengan kriteria baik.

d. Gunakan self-affirmation

- 1) Dengan kegiatan muhadharah siswa dapat memberikan penegasan dalam diri sendiri untuk memerangi pikiran negative, dari hasil angket 81 orang responden diperoleh nilai sebanyak 82% dengan kriteria sangat baik.
- 2) Dengan kegiatan muhadharah siswa dapat memotivasi diri dengan kata-kata yang membangkitkan rasa percaya diri, dari hasil angket 81 orang responden diperoleh nilai sebanyak 90% dengan kriteria sangat baik.

e. Berani mengambil resiko

- 1) Dengan kegiatan muhadharah siswa dapat memotivasi diri untuk menjadi orang sukses, dari hasil angket 81 orang responden diperoleh nilai sebanyak 87% dengan kriteria sangat baik.
- 2) Dengan kegiatan muhadharah siswa dapat memberikan keyakinan kuat pada kemampuan diri untuk melakukan tindakan, dari hasil angket 81 orang responden diperoleh nilai sebanyak 87% dengan kriteria sangat baik.

1. Hasil Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan Kolmogorov Smirnov berdasarkan pengambilan keputusan jika nilai Probabilitas > 0,05 maka data dikatakan normal. Namun, jika data nilai $p < 0,05$ maka data tidak normal.

1) Variabel Kegiatan Muhadharah

Hasil analisis dapat dilihat pada tabel 4.9 sebagai berikut.

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas Variabel X

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Kegiatan Muhadharah
N		81
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	40.86
	Std. Deviation	4.194
Most Extreme Differences	Absolute	.147
	Positive	.097
	Negative	-.147
Test Statistic		.147
Asymp. Sig. (2-tailed)		.100 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Dari hasil analisis data di atas menyatakan bahwa variabel X memperoleh nilai p sebesar $0,100 > 0,05$, sehingga dikatakan Normal.

2) Variabel Kecerdasan Linguistik

Hasil analisis dapat dilihat pada tabel 4.10 sebagai berikut.

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas Variabel Y₁

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Kecerdasan Linguistik
N		81
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	40.85
	Std. Deviation	4.368
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.082
	Negative	-.109
Test Statistic		.109
Asymp. Sig. (2-tailed)		.069 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Dari hasil analisis data di atas menyatakan bahwa variabel Y₁ memperoleh nilai p sebesar $0,069 > 0,05$, sehingga dikatakan Normal.

3) Variabel Kepercayaan Diri

Hasil analisis dapat dilihat pada tabel 4.11 sebagai berikut.

Tabel 4.11

Hasil Uji Normalitas Variabel Y₂

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Kepercayaan Diri
N		81
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	40.28
	Std. Deviation	4.749
Most Extreme Differences	Absolute	.128
	Positive	.090
	Negative	-.128
Test Statistic		.128
Asymp. Sig. (2-tailed)		.052 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Dari hasil analisis data di atas menyatakan bahwa variabel Y₂ memperoleh nilai p sebesar 0,052 > 0,05, sehingga dikatakan Normal.

b. Uji Regresi Linear

Berdasarkan data penelitian yang dianalisis menggunakan SPSS, maka pengujian linear pada penelitian ini dengan kategorisasi sebagai berikut.

Tabel 4.12

Kategorisasi Pengujian

No Skor	Nilai Koefisien Pengaruh	Keterangan
5	79,5 % - 95 %	Sangat Tinggi
4	60% - 79 %	Tinggi
3	39,5 % - 58,5 %	Cukup
2	20% - 39%	Rendah
1	0,5% - 19,5%	Sangat Rendah

1) Pengaruh Kegiatan Muhadharah (X) terhadap Kecerdasan Linguistik (Y1)

a) Uji Koefisien Determinasi (Uji R Square)

Hasil uji berdasarkan SPSS pengaruh X terhadap Y1 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.12

Analisis Model Summary X terhadap Y1

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.848 ^a	.620	.412	3.34866
a. Predictors: (Constant), Kegiatan Muhadharah				

Dari hasil analisis model *Summary* korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,648. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,620,

yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 62,0% (Pengaruh Tinggi).

b) Anova

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan SPSS, maka didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 4.13
Anova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	640.355	1	640.355	57.106	.000 ^b
	Residual	885.867	79	11.214		
	Total	1526.222	80			
a. Dependent Variable: Kecerdasan Linguistik						
b. Predictors: (Constant), Kegiatan Muhadharah						

Pengambilan keputusan, jika nilai F hitung > F tabel, maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Namun, jika nilai F hitung < F tabel maka tidak terdapat pengaruh X terhadap variabel Y. Hasil analisis SPSS 25 menunjukkan bahwa F hitung (57,106) > F tabel (3,96) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel Kegiatan Muhadharah (X) terhadap variabel Kecerdasan Linguistik (Y₁).

2) Pengaruh Kegiatan Muhadharah (X) terhadap Kepercayaan Diri (Y₂)

a) Uji Koefisien Determinasi (Uji R Square)

Hasil uji berdasarkan SPSS pengaruh X terhadap Y₂ dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.14
Analisis Model Summary X terhadap Y₂

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.923 ^a	.788	.381	3.73782
a. Predictors: (Constant), KegiatanMuhadharah				

Dari hasil analisis model *Summary* korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,923. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,788, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 78,8% (Pengaruh Tinggi).

b) Anova

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan SPSS, maka didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 4.13
Anova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	700.739	1	700.739	50.156	.000 ^b
	Residual	1103.730	79	13.971		
	Total	1804.469	80			

a. Dependent Variable: KepercayaanDiri

b. Predictors: (Constant), KegiatanMuhadharah

Pengambilan keputusan, jika nilai F hitung $>$ F tabel, maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y . Namun, jika nilai F hitung $<$ F tabel maka tidak terdapat pengaruh X terhadap variabel Y . Hasil analisis SPSS 25 menunjukkan bahwa F hitung (57,106) $>$ F tabel (3,96) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel Kegiatan Muhadharah (X) terhadap variabel Kepercayaan Diri (Y_1).

b. Pembahasan

1. Pengaruh kegiatan Muhadharah terhadap Kecerdasan Linguistik

Kegiatan muhadharah berpengaruh terhadap kecerdasan linguistik sebesar 62,0% pada kategori tinggi. Di MA Tahfizh Kaisa, kegiatan ini sebagai salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh peserta didik dan dilaksanakan setiap sekali seminggu yaitu setiap Ahad malam dengan kegiatan muhadharah yang bertujuan diantaranya; agar anak dapat berkomunikasi secara baik dalam bentuk lisan maupun tulisan, kemampuan untuk meyakinkan orang lain dengan bahasa yang dimilikinya, mampu menghafal informasi dan dapat memaparkan sesuatu dengan baik kepada orang lain. menumbuhkan sikap tanggung jawab dan kemandirian dalam menjakankan tugas, memperkaya dan memperluas pengetahuan bahasa, melatih kelancaran berbicara dalam bahasa, menanamkan generasi yang semangat dalam berdakwah untuk menyampaikan risalah yang dibawa Nabi Muhammad SAW Kegiatan muhadharah dapat mempengaruhi kepribadian peserta didik. Sehingga dapat menunjukkan perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan muhadharah menurut (Fauzi & Dja'far, 2019) dari hasil penelitiannya dalam mengembangkan kepribadian yang percaya diri dapat menumbuhkan rasa solidaritas antar teman satu kamar menjadi semakin erat, peserta didik sudah disiplin dalam setiap kegiatan, menumbuhkan rasa tanggungjawab dan mandiri dalam menjalankan tugas, sabar dalam menghadapi perbedaan dan tidak canggung ketika tampil di depan umum. Sejalan dengan itu, (Sujiono & Yuliani, 2012) kecerdasan bahasa atau linguistik menjadikan seseorang memiliki kemampuan mengolah kata, menggunakan kata dengan efektif dalam bentuk verbal maupun non verbal. Kecerdasan linguistik sebagai keterampilan dalam mengolah pikiran dengan baik dan jelas serta mampu mempraktikannya baik ketika berbicara, menulis dan membaca (Suyadi, 2014). Tujuan mengembangkan kecerdasan linguistik diantaranya adalah agar anak mampu berkomunikasi, baik lisan maupun tulisan dengan baik; memiliki kemampuan berbahasa untuk meyakinkan orang lain; mampu mengingat dan menghafal informasi; mampu memberikan penjelasan; dan mampu menjelaskan bahasa itu sendiri. membahas bahasa itu sendiri.

2. Pengaruh kegiatan Muhadharah terhadap Kecerdasan Kecerdasan Linguistik

Kegiatan muhadharah berpengaruh terhadap kecerdasan linguistik sebesar 78,8% pada kategori Tinggi. Dalam kegiatan muhadharah yang dilakukan di MA Tahfizh Kaisa para peserta didik dituntut untuk berceramah dengan penguasaan teknik, materi, dan gaya bahasa dengan sebaik-baiknya termasuk percaya diri. Secara bergilir peserta didik menampilkan materi yang telah disiapkan dihadapan para peserta didik dari semua tingkatan. Dengan begitu kegiatan muhadharah tidak hanya dapat menambah perbendaharaan kosakata, melatih konsentrasi, dan mengembangkan imajinasi serta membangun konseptual berpikir agar lebih percaya diri dalam segala hal (Tanfidiyah & Utama, 2019).

3. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, kegiatan muhadharah terhadap kecerdasan linguistik dan kepercayaan diri peserta didik terdapat pengaruh. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil angket dan observasi yang dilakukan oleh peneliti.

- Pengaruh kegiatan Muhadharah terhadap Kecerdasan Kecerdasan Linguistik, pada MA Tahfizh Kaisa Kecamatan Tonra Kab. Bone pengaruh kegiatan muhadharah terhadap kecerdasan linguistik sebesar 62,0% pada kategori tinggi. Begitupun hasil F hitung (57,106) > F tabel (3,96) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel Kegiatan Muhadharah (X) terhadap variabel Kecerdasan Linguistik (Y_1).
- Pengaruh kegiatan Muhadharah terhadap Kecerdasan Kecerdasan Linguistik, pada MA Tahfizh Kaisa Kecamatan Tonra Kab. Bone pengaruh kegiatan muhadharah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 78,8% pada kategori Tinggi. Begitupun hasil F hitung (57,106) > F tabel (3,96) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel Kegiatan Muhadharah (X) terhadap variabel Kepercayaan Diri (Y_1). Daftar Pustaka

Daftar Pustaka

- AMELIA, D. (2021). *Implementasi Muhadharah Dalam Melatih Public Speaking Santri Di Pesantren Modern Hadharatul Islamiyah Kec. Sipispis Kab. Serdang Bedagai*.
- Amri, S. (2018). Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 6 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 3(2), 156–168.
- Dian, W. B. N. (2018). *Peran Guru Dalam Meningkatkan Percaya Diri Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah Di Mi Ma'Arif Al Ishlah* 18.
<http://etheses.iainponorogo.ac.id/2933/1/210614063> SKRIPSI DIAN WAHYU BINTI N.pdf
- Fauzi, M. M., & Dja'far, A. (2019). Implementasi Kegiatan Muhadharah Dalam Meningkatkan Kepribadian Siswa di Pondok Pesantren Putri Babul Khairat Kertosari Pasuruan. *Jurnal Studi Islam*, 14(2), 123–134.
- Fitri, E., Zola, N., & Ifdil, I. (2018). Profil Kepercayaan Diri Remaja serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhi. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 4(1), 1–5.
<https://doi.org/10.29210/02017182>
- Indaswari, N., Azmi, S., Novitasari, D., & Sarjana, K. (2022). Pengaruh Kecerdasan Logis Matematis dan Kecerdasan Linguistik Siswa terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(4), 722–730. <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i4.329>
- Munawir. (2021). Muhadharah Sebagai Training Public Speaking Santri (Kajian Pengaruh Muhadharah Terhadap Kemampuan Berpidato Santri di Kabilah Thalibul Jihad Bireuen). *an-Nasyr: Jurnal Dakwah Dalam Mata Tinta*, 08, 67–94.
<https://ejournal.iaialaziziyah.ac.id/index.php/jian/article/view/125%0Ahttps://ejournal.iaialaziziyah.ac.id/index.php/jian/article/download/125/51>
- Mytra, P., Asrafiani, A., Budi, A., Hardiana, H., & Irmayanti, I. (2022). Implementasi Teori Belajar Behavioristik dalam Pembelajaran Matematika. *JTMT: Journal Tadris Matematika*, 3(2), 45-54.
- NUR SOFIATUN ISNAINI. (2022). *PELAKSANAAN KEGIATAN MUHADHARAH SEBAGAI UPAYA UNTUK MENINGKATKAN PERCAYA DIRI SANTRI DI PONDOK PESANTREN*

TAHFIDZUL QUR'AN AL-HASAN PONOROGO. 8.5.2017, 2003–2005.

- Purwanti, L. (2020). *Problematika Peningkatan Kecerdasan Linguistik Siswa Dalam Kegiatan Muhadharah (Studi Kasus Di MI Ma'arif Polorejo Ponorogo)*.
<http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/11373%0Ahttp://etheses.iainponorogo.ac.id/11373/1/SKRIPSI LINA PURWANTI 210616238.pdf>
- Rais, M. R. (2022). Kepercayaan Diri (Self Confidence) Dan Perkembangannya Pada Remaja. *Al-Irsyad*, 12(1), 40. <https://doi.org/10.30829/al-irsyad.v12i1.11935>
- Ramadhani Khija, ludovick Uttoh, M. K. T. (2015). Teknik Pengambilan Sampel. *Ekp*, 13(3), 1576–1580.
- Riana, N., Monawati, & Hasan, B. (2017). Hubungan antara kecerdasan linguistik dengan kecerdasan logis matematis Siswa di kelas V SD Lamreung Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(3), 15–23. <http://www.jim.unsyiah.ac.id/pgsd/article/view/7011>
- Rosalinda, A. (2019). *Strategi Pelatihan Muhadharah Santri Ma'Had Al-Jami'Ah Iain Curup*.
<http://e-theses.iaincurup.ac.id/522/1/STRATEGI PELATIHAN MUHADHARAH SANTRI MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN CURUP.pdf>
- Sujiono, N., & Yuliani. (2012). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. PT. Indeks.
- Suyadi. (2014). *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini dalam Kajian Neurosains*. Remaja Rosdakarya.
- Tanfidiyah, N., & Utama, F. (2019). Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini Melalui Metode Cerita. 4(September), 9–18.
- Zakiyah, S. (2020). *MUHADHARAH DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SANTRI PONDOK PESANTREN EL-NUR EL-KASYSYAF JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*.
- AMELIA, D. (2021). *Implementasi Muhadharah Dalam Melatih Public Speaking Santri Di Pesantren Modern Hadharatul Islamiyah Kec. Sipispis Kab. Serdang Bedagai*.
- Amri, S. (2018). Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 6 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 3(2), 156–168.
- Dian, W. B. N. (2018). *Peran Guru Dalam Meningkatkan Percaya Diri Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah Di Mi Ma'arif Al Ishlah ...* 18.
<http://etheses.iainponorogo.ac.id/2933/1/210614063 SKRIPSI DIAN WAHYU BINTI N.pdf>
- Fauzi, M. M., & Dja'far, A. (2019). Implementasi Kegiatan Muhadharah Dalam Meningkatkan Kepribadian Siswa di Pondok Pesantren Putri Babul Khairat Kertosari Pasuruan. *Jurnal Studi Islam*, 14(2), 123–134.
- Fitri, E., Zola, N., & Ifdil, I. (2018). Profil Kepercayaan Diri Remaja serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhi. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 4(1), 1–5.
<https://doi.org/10.29210/02017182>
- Indaswari, N., Azmi, S., Novitasari, D., & Sarjana, K. (2022). Pengaruh Kecerdasan Logis Matematis dan Kecerdasan Linguistik Siswa terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita. *Jurnal*

Ilmiah Profesi Pendidikan, 6(4), 722–730. <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i4.329>

- Munawir. (2021). Muhadharah Sebagai Training Public Speaking Santri (Kajian Pengaruh Muhadharah Terhadap Kemampuan Berpidato Santri di Kabilah Thalibul Jihad Bireuen). *an-Nasyr: Jurnal Dakwah Dalam Mata Tinta*, 08, 67–94. <https://ejournal.iaialaziziyah.ac.id/index.php/jian/article/view/125%0Ahttps://ejournal.iaialaziziyah.ac.id/index.php/jian/article/download/125/51>
- NUR SOFIATUN ISNAINI. (2022). *PELAKSANAAN KEGIATAN MUHADHARAH SEBAGAI UPAYA UNTUK MENINGKATKAN PERCAYA DIRI SANTRI DI PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN AL-HASAN PONOROGO. 8.5.2017, 2003–2005.*
- Purwanti, L. (2020). *Problematika Peningkatan Kecerdasan Linguistik Siswa Dalam Kegiatan Muhadharah (Studi Kasus Di MI Ma'arif Polorejo Ponorogo).* <http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/11373%0Ahttp://etheses.iainponorogo.ac.id/11373/1/SKRIPSI LINA PURWANTI 210616238.pdf>
- Rais, M. R. (2022). Kepercayaan Diri (Self Confidence) Dan Perkembangannya Pada Remaja. *Al-Irsyad*, 12(1), 40. <https://doi.org/10.30829/al-irsyad.v12i1.11935>
- Ramadhani Khija, ludovick Uttoh, M. K. T. (2015). Teknik Pengambilan Sampel. *Ekp*, 13(3), 1576–1580.
- Riana, N., Monawati, & Hasan, B. (2017). Hubungan antara kecerdasan linguistik dengan kecerdasan logis matematis Siswa di kelas V SD Lamreung Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(3), 15–23. <http://www.jim.unsyiah.ac.id/pgsd/article/view/7011>
- Rosalinda, A. (2019). *Strategi Pelatihan Muhadharah Santri Ma'Had Al-Jami'Ah Iain Curup.* <http://e-theses.iaincurup.ac.id/522/1/STRATEGI PELATIHAN MUHADHARAH SANTRI MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN CURUP.pdf>
- Sujiono, N., & Yuliani. (2012). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. PT. Indeks.
- Suyadi. (2014). *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini dalam Kajian Neurosains*. Remaja Rosdakarya.
- Tanfidiyah, N., & Utama, F. (2019). *Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini Melalui Metode Cerita*. 4(September), 9–18.
- Zakiyah, S. (2020). *MUHADHARAH DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SANTRI PONDOK PESANTREN EL-NUR EL-KASYSYAF JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM.*